ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi *e-paspor* terhadap Pelayanan Publik tentang Keimigrasian di Kota Bandung.
(Studi Kasus: Pembuatan Paspor Melalui Sistem Informasi *e-paspor* Pada Bulan Mei 2009 – April 2010)

Penggunaan sistem informasi dimaksudkan agar pelayanan bisa menjadi lebih cepat, akan tetapi tidak semua masyarakat mengetahui adanya sistem informasi *e-paspor* tersebut. Masyarakat yang sedang ataupun akan membuat paspor, dapat menggunakan sistem informasi *e-paspor* tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi *e*-paspor, pelayanan publik serta pengaruh sistem informasi *e-paspor* terhadap pelayanan publik tentang keimigrasian di Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini sebanyak 312 orang. Setelah menggunakan rumus *slovin* untuk penentuan sampel maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 76 orang responden yaitu masyarakat pengguna sistem informasi *e-paspor* pada Bulan Mei 2009 – April 2010 di Kota Bandung.

Penggunaan Sistem Informasi *e-paspor* sebesar 2964 dapat dikatakan baik, artinya penggunaan Sistem Informasi *e-paspor* dapat membantu masyarakat dalam pembuatan pra permohonan paspor. Pelayanan Publik tentang Keimigrasian di Kota Bandung sebesar 6247, termasuk pada kategori kurang, artinya pelayanan publik tentang keimigrasian di Kota Bandung kurang memuaskan kepada masyarakat.

Hasil uji validitas dari 76 item pernyataan yang diantaranya item pernyataan tentang Penggunaan sistem Informasi *e-paspor* (Variabel X) dan Pelayanan Publik tentang keimigrasian di Kota Bandung dengan nilai r kritis 0.22 dan semua item pernyataan > 0.22 mendapatkan hasil yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi rank spearman sebesar 0.528 artinya hubungan Sistem Informasi *e-paspor* dengan pelayanan publik tentang keimigrasian termasuk dalam kategori sedang. Menurut perhitungan distribusi t maka taraf signifikan α=0.05 (5%) dan dk=76-2=74. Maka t_{tabel} = 1.995, jadi thitung 5.39 > t_{tabel} 1.995. artinya terdapat pengaruh Sistem Informasi *e-paspor* terhadap pelayanan publik tentang keimigrasian di Kota Bandung. Besarnya pengaruh penggunaan Sistem Informasi *e-paspor* terhadap pelayanan publik tentang keimigrasian di Kota Bandung sebesar 29%, artinya penggunaan Sistem Informasi *e-paspor* pengaruhnya kecil terhadap pelayanan publik tentang keimigrasian di Kota Bandung.